

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis lapangan (*field research*) karena data yang digunakan diperoleh langsung dari lapangan yaitu dari SMK NU Pekauman Banjarsin.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan disini yakni penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasikan perbedaan kelompok atau signifikasikan hubungan antara variabel yang diteliti¹.

¹ Syaifiddin azwar. *Metode penelitian*. (Yogyakarta: pustaka pelajar,2010), h.8-9

B. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data primer, data primer merupakan data yang langsung didapat dari hasil wawancara langsung dengan data responden, sedangkan data sekunder ialah data laporan dari siswa Kelas X dan XI pada SMK NU Pekauman yang diminta langsung untuk selanjutnya diteliti lebih dalam.

Pengaruh Perilaku Merokok pada Siswa Kelas X dan XI pada SMK NU Pekauman.

- 1) Pengaruh Positif Perilaku Merokok
- 2) Pengaruh Negatif Perilaku Merokok

Sikap percaya diri siswa Kelas X dan XI pada SMK NU Pekauman:

- 1) Kemampuan dan usaha
- 2) Optimis
- 3) Mandiri
- 4) Tidak mudah menyerah
- 5) Mampu menyesuaikan diri
- 6) Memiliki dan memanfaatkan kelebihan
- 7) Memiliki mental dan fisik yang menunjang

b. Data penunjang, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya SMK NU Pekauman
- 3) Sarana dan fasilitas yang ada di SMK NU Pekauman
- 4) Keadaan guru pengajar , dtaf tata usaha dan kepala sekolah SMK NU pekauman.
- 5) Keadaan siswa siswi di SMK NU Pekauman

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali melalui beberapa sumber yaitu:

- a. Responden yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni siswa SMK NU Pekauman Banjarmasin
- b. Dokumen yaitu seluruh catatan, data, dan bukti tertulis yaitu yang berhubungan mengenai penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di atas digunakan beberpa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Angket

Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”².Pendapat lain menyatakan “angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah

²Walgito, *Metode Pengumpulan Data*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 124.

individu, dan individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula”.

Dari kedua pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan metode angket dalam penelitian ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu/responden dan individu yang diberikan serangkaian pertanyaan tersebut diminta untuk dijawabnya secara tertulis pula. Dalam penelitian ini metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data tentang Perilaku Merokok dan Sikap Percaya Diri Pada Siswa di sekolah. Angket berfungsi sebagai alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu dan pertanyaan yang diberikan tersebut diminta untuk dijawab secara tertulis pula.

Angket diberikan kepada murid laki-laki kelas X dan XI di SMK NU Pekauman. Data yang nantinya akan kami ambil dari angket, berupa data tentang pengaruh perilaku merokok dengan sikap percaya diri.

angket dapat dijadikan pengumpul data yang mudah dan baik karena beberapa hal:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

b. Metode Dokumentasi

Dalam buku Metodologi Penelitian dijelaskan bahwa “metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan yang sistimatis”³. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa “metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data atau hal-hal yang berupa catatan transkrip”⁴. Atas dasar pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan dokumentasi adalah bentuk catatan mengenai siswa yang telah dicatat dalam kumpulan tentang keadaan siswa seperti absensi, buku pribadi, raport, dan sejenisnya, dan metode dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai metode pelengkap.

c. Metode wawancara

Dalam buku Metodologi Penelitian dijelaskan bahwa “wawancara/interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara”⁵. Pendapat lain mengatakan bahwa: “wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden/penjawab”⁶.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode wawancara/interview adalah tehknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab/dialog secara langsung, yang dilakukan antara pewawancara dengan responden

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.177.

⁴ *Ibid*, h.187.

⁵ *Ibid*, h.126.

⁶ Sukardi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 109.

untuk memperoleh informasi yang diinginkan, diantaranya kesepakatan waktu penelitian serta persiapan siswa dalam mengisi angket penelitian dan lainnya.

Metode wawancara dalam penelitian ini berfungsi sebagai metode bantu yaitu dipergunakan untuk mendapatkan data-data tambahan yang belum diperoleh melalui metode angket dan dokumen.

d. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi sangat mendukung dalam penelitian ini terutama sebagai tambahan melalui angket. "Observasi ini dilakukan apabila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki, dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada". Maka dalam penelitian ini metode observasi tersebut berfungsi sebagai metode pelengkap.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku Metode Penelitian dijelaskan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"⁷. Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik dari obyek yang diteliti atau keseluruhan obyek yang dibatasi oleh kriteria tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka populasi yang akan digunakan yaitu terbatas pada siswa putra kelas X dan XI di Sekolah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK NU Pekauman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam hal ini seluruhnya berjumlah 508 orang.

Tabel 3.1 Populasi SMK Nu Pekauman Tahun 2015/2016

Kelas	Jurusan	Jumlah Perkelas	Jumlah
X	Otomotif A	42 orang	128 orang
	Otomotif B	43 orang	
	Otomotif C	43 orang	
XI	Otomotif A	27 orang	84 orang
	Otomotif B	28 orang	
	Otomotif C	29 orang	
XII	Otomotif A	36 orang	71 orang
	Otomotif B	35 orang	
X	Akuntansi A	43 orang	86 orang
	Akuntansi B	43 orang	
XI	Akuntansi A	33 orang	64 orang
	Akuntansi B	31 orang	
XII	Akuntansi A	38 orang	75 orang

Lanjutan tabel 3.1

	Akuntansi B	37 orang	
Jumlah			508 orang

2. Sampel

Dalam buku *Prosedur Penelitian* dijelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁸. Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁹.

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, maka yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan sampel pada penelitian ilmiah memiliki peran penting, karena jika teknik pengambilan sampelnya salah maka data yang akan diperoleh salah.

Sedangkan penentuan jumlah sampel tergantung pada besarnya jumlah sampel, “jika populasi kurang dari 100, dianjurkan agar semuanya dijadikan sampel. Namun jika lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti”¹⁰.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa putra di sekolah sebesar 36% yang sebanyak 102 siswa, kelas X Otomotif A 25 siswa, X Otomotif B 29 siswa, X otomotif C 24 siswa dan XI Otomotif C 24

⁸Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130-131.

⁹*Ibid*

¹⁰*ibid*

siswa. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹¹

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Sampel SMK NU Pekauman tahun 2015/2016

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	X otomotif A	25	25
2	X otomotif B	29	29
3	X otomotif C	24	24
4	XI otomotif C	24	24
Jumlah		102	102

Sumber data: dokumentasi tata Usaha SMK NU Pekauman tahun 2015/2016

Dari tabel diatas penulis mengambil sampel hanya kelas X yang terdiri dari (tiga) kelas dan satu kelas XI, untuk mewakili seluruh siswa SMK NU Pekauman. Penulis melakukan beberapa pertimbangan dan alasan yang mendasari pengambilan siswa kelas X dan XI tahun pelajaran 2015/2016 sebagai responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Siswa kelas X merupakan siswa baru yang mulai belajar menyesuaikan diri dalam bidang pribadi, sosial, dan belajar di sekolah sehingga mudah bersosialisasi dengan kepala sekolah, guru, guru, dan teman-temannya

¹¹Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 120-127

oleh karena itu mereka sering terjerumus dengan kebiasaan yang kurang baik salah satunya kebiasaan merokok.

2. Sedangkan siswa kelas XI A-B dan kelas XII tidak diambil sebagai responden karena dengan alasan, sebagai berikut :
 - a. Siswa kelas XI karena sebagai siswa sedang melaksanakan magang di luar sekolah sebagai memenuhi tugas sekolah.
 - b. Siswa kelas XII karena siswa sedang mempersiapkan menghadapi ujian akhir.

D. Teknik Pengelola Data dan Analisis Data

1. Teknik pengelola data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing data

Yaitu meneliti semua data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali melalui angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

b. Klasifikasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

c. Skoring

Yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam memuat tabel.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } \frac{F}{N} \times 100 = P(\%)$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh.

F = Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N = *number of Cases* (jumlah banyaknya individu atau responden)

Untuk menafsirkan hasil analisis tersebut ditetapkan suatu kriteria penilaian sebagai berikut.

0% < 20% = rendah sekali

20% < 40% = rendah

40% < 60% = sedang

60% < 80% = tinggi

80% < 100% = tinggi sekali

2. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dilakukan dalam dua tahap:

a. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lengkap tidaknya data dari variabel yang diteliti dan dikumpulkan dari responden. Analisis pendahuluan dilakukan dengan menyusun tabel tunggal dari variabel – variabel yang diukur. Dari tabel tunggal masing-masing variabel kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

b. Analisis uji hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasional . “ Teknik analisis korelasi adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.”¹²

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dicari dengan menggunakan teori korelasi *product moment* yang disusun dan dikembangkan oleh Karl Pearson.

Langkah-langkah yang dilalui secara berturut-turut dalam tahap ini adalah:

- 1) Membuat tabel kerja /tabel perhitungan.
- 2) Menyelesaikan rumus korelasi product moment, secara operasional analisis data tersebut dilakukan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel x dan Y.

¹²Ali Mudin Tuwu, *pengantar Metode Penelitian* , (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

($x = X - M$) dan ($y = Y - M$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

X^2 = kuadrat dari x (deviasi x)

Y^2 = Kuadrat dari y (deviasi y)¹³

Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang biasa ditulis dengan r_o dan menarik kesimpulan yang dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* melalui cara sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (H_o)
- 2) Mencari df dengan rumus $df = N - nr$ dimana N adalah banyaknya responden dan nr adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan.
- 3) Dengan diperolehnya df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* (r_t) baik pada taraf signifikasikan 5% maupun taraf signifikasikan 1%.
- 4) Membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_t untuk itu digunakan kriteria:
 - a) Jika r_o lebih besar dari r_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima , sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

¹³Murdan, *Statistic Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarasin: Cyprus, 2006), h. 136

- b) Jika r_o lebih kecil daripada r_t maka hipotesis alternative (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) direrima.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi kelokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Meyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang diajukan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.
 - b. Melakukan observasi dan membagikan angket.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.